

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh perseorangan, rumah tangga sesuai dengan Undang-Undang No. 20 pada Tahun 2008. Berdasarkan informasi dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2021, jumlah UMKM di Indonesia sebesar kurang lebih 64,2 juta dengan memberikan sebuah kontribusi terhadap PDB sebesar 61,7% serta berhasil menyerap tenaga kerja sebesar 97% dari dunia bisnis tahun 2020. Jumlah UMKM yang semakin bertambah berbanding lurus dengan angka lapangan pekerjaan yang berada di Indonesia sehingga UMKM berperan besar dalam menyerap tenaga kerja (IDX, 2022). UMKM memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan serta memaksimalkan keuntungan dari penjualan. Untuk mencapai tujuan tersebut, UMKM harus merencanakan serta menerapkan berbagai macam strategi untuk menghadapi berbagai ancaman yang akan datang di masa depan karena akan banyak perubahan-perubahan yang terjadi di dunia usaha seperti perubahan di bidang teknologi informasi.

Di Kota Surabaya, berdasarkan data pada situs umkm.depkop.go.id, populasi UMKM sebanyak 643.528. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian menjadi sarana bagi pemerataan ekonomi yaitu dengan membuka lapangan kerja, sehingga membantu pendapatan masyarakat. Dapat dikatakan bahwa UMKM, menjadi sarana yang dapat mengentaskan masyarakat dari kemiskinan karena menyerap tenaga kerja dan menjadi sarana pemasukan devisa bagi negara (IDX, 2022). Potensi UMKM ini berubah pada masa pandemi COVID-19. Pandemi menimbulkan sebuah gaya hidup baru bagi seluruh masyarakat, yaitu dengan diberlakukannya *social distancing* yang menjadi salah satu syarat penerapan protokol kesehatan. Perubahan tersebut terjadi sampai pada pola belanja di mana sebelum terjadinya pandemi, konsumen dapat melakukan pembelian secara langsung di toko fisik.

Berbeda dengan selama pandemi dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) membuat konsumen mengalami kesulitan untuk melakukan belanja. Dalam situasi seperti ini, dapat membuat angka penjualan UMKM menurun. Untuk mengatasi hal tersebut, muncul sebuah inovasi dalam bentuk toko *online* yaitu *E-commerce*. *E-commerce* adalah sebuah sistem aplikasi untuk melakukan berbagai transaksi baik melakukan pembelian maupun penjualan akan sebuah produk, serta sebagai sarana untuk melakukan pemasaran produk yang dijual oleh pelaku usaha. Oleh karena itu, mau tidak mau pelaku UMKM harus melakukan sebuah perkembangan khususnya dalam teknologi guna untuk menghadapi persaingan global. *E-commerce* yang digunakan oleh masyarakat dalam melakukan pembelian makanan dan minuman adalah aplikasi Gojek, Shopee, Grab. *Go-Food*, *Grab Food*, *Shopee Food* sebagai layanan jasa beli serta antar makanan kepada konsumen. Dengan adanya aplikasi tersebut, dapat membantu UMKM terutama di era digital dikarenakan dapat menjadi sarana promosi yang mudah dijangkau oleh para konsumen. Gojek, Grab, dan Shopee mengambil sebuah peran sebagai penyedia platform bagi UMKM yang menjadi media *marketing* dalam upaya pengenalan produk dari UMKM tersebut.

Penggunaan *e-commerce* mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dikarenakan *e-commerce* telah memberikan sebuah gambaran dengan cakupan yang luas mengenai dunia teknologi, yang dapat dilakukan dengan cara melakukan komunikasi antara konsumen dengan produsen melalui dunia digital dalam melakukan sebuah transaksi. Penerapan digitalisasi membantu UMKM dalam berbagai hal, seperti operasional dan pemasaran yaitu dengan menjangkau lebih banyak orang melalui aplikasi *e-commerce* untuk mendapatkan konsumen baik dalam negeri maupun luar negeri, lebih praktis, efisien, dan biaya yang dikeluarkan tidak tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2020) menyatakan bahwa pemanfaatan *e-commerce* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha kecil dan menengah. Hal tersebut dapat dinyatakan apabila, sebuah usaha melakukan

perubahan dan menggunakan *e-commerce* maka usaha tersebut akan kemudahan dalam transaksinya.

Selain dengan implementasi *e-commerce*, upaya meningkatkan kinerja UMKM juga dilakukan dengan tata kelola keuangan yang baik. Penerapan sistem informasi akuntansi sesuai dengan kapasitas UMKM, perlu dikembangkan untuk menghasilkan informasi. Banyak UMKM yang masih belum mengalami perkembangan di dalam kinerja keuangannya, hal ini dapat terjadi karena pelaku UMKM masih belum menyadari akan pentingnya tata kelola keuangan yang baik. Pelaku UMKM, seharusnya sadar bagaimana pentingnya tata kelola keuangan bagi usaha UMKM yang sedang dijalankan, seperti melakukan pencatatan dan menghitung dari setiap pengeluaran serta pemasukan. Menurut (Krismiaji, 2015) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengolah data dari setiap transaksi guna untuk menghasilkan sebuah informasi yang berguna untuk melakukan perencanaan, pengendalian, dan mengambil keputusan. Penggunaan sistem informasi akuntansi diperlukan oleh pelaku usaha, guna untuk mengambil sebuah keputusan untuk usahanya. Informasi akuntansi yang relevan, dapat memberikan sebuah informasi bagi kinerja usaha yaitu guna untuk membantu perusahaan dalam melakukan perencanaan dan pengendalian dalam mengantisipasi kegagalan (Nursanti, 2019). Penggunaan sistem informasi akuntansi, dapat mendukung akan kemajuan UMKM dalam hal pencatatan dan hasil yang akan menjadi sebuah keputusan untuk usahanya.

Sebuah sistem informasi berkomputer, akan berhasil bila pemakai merasakan manfaatnya dan merasa kinerjanya mengalami perkembangan. Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Teori TAM adalah teori yang menjadi sebuah landasan untuk memahami serta mempelajari bagaimana perilaku pengguna dalam menerima, memahami serta mengaplikasikan sebuah sistem informasi (Aprilyan, Sasanti, Nurabiah, 2022). Teori TAM dikemukakan pada tahun 1986 oleh Fred Davis, yang merupakan perkembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Dalam teori TAM telah ditambahkan dua konstruk utama TRA yaitu *perceived ease of*

use dan *perceived usefulness*. *Perceived usefulness* adalah sebuah tingkatan mengenai kepercayaan seseorang terhadap teknologi yang dapat memberikan sebuah manfaat bagi yang menggunakannya serta dapat meningkatkan kinerja dari pengguna sistem tersebut (Lestari, 2020). Sedangkan, *perceived ease of use* adalah sebuah persepsi mengenai seseorang yang percaya bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi dapat mengurangi kesusahannya, dalam arti tidak perlu bersusah payah lagi untuk melakukan hal tersebut.

Perceived usefulness dan *Perceived Ease of Use* dapat dijadikan sebagai sebuah ukuran apabila seorang pelaku dapat mempercayai teknologi yang akan memberikan manfaat bagi orang yang menggunakannya serta dapat meningkatkan kinerja sebuah usahanya. Dua konstruk ini jika dihubungkan dengan variabel penelitian yang diteliti yaitu pengaruh pemanfaatan *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM, yaitu jika pelaku usaha memercayai akan teknologi yaitu dengan pemanfaatan *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi dapat memudahkan bagi pelaku usaha untuk melakukan pencatatan transaksi guna untuk mengambil sebuah keputusan untuk usahanya dan memudahkan pelaku usaha dalam memasarkan produk yang dijual, sehingga tidak perlu bersusah payah.

Setiawati, Diana, Mawardi (2021) dan Lestari (2020) menyatakan *e-commerce* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan *e-commerce*, UMKM akan mengalami kemudahan dalam melakukan transaksinya. Berbeda dengan Subagio dan Saraswati (2020) menyatakan *e-commerce* tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan, minimnya pemahaman pelaku UMKM dalam mengoperasionalkan *e-commerce*. Sehingga, belum memberikan dampak yang positif terhadap penjualan. Kemudian, penelitian oleh Khairani (2021) menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini dapat terjadi karena, dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Berbeda dengan Subagio (2020) yang menyimpulkan

penggunaan informasi akuntansi yang memberikan pengaruh yang negatif terhadap kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan, apabila terjadi kesalahan dalam memahami informasi akuntansi akan berdampak pada pengambilan keputusan yang dapat menyebabkan tidak berkembangnya UMKM. Dikarenakan terjadinya inkonsistensi pada hasil penelitian terdahulu, oleh karena itu, peneliti memiliki motivasi untuk menguji bagaimana pengaruh dari pemanfaatan *e-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di bidang makanan dan minuman di Kota Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana pengaruh dari *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM bidang makanan dan minuman di Kota Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya yaitu guna untuk menguji serta menganalisis pengaruh pemanfaatan *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM bidang makanan dan minuman di Kota Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan akan memberikan sebuah manfaat bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Dapat bermanfaat sebagai referensi bagi para peneliti guna untuk melakukan penelitian selanjutnya. Dan dapat menambah wawasan, pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

2. Manfaat Praktis

Menjadi sebuah pengetahuan serta bahan masukan bagi pelaku UMKM mengenai pentingnya berbagai faktor seperti pemanfaatan *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Dengan mengetahui beberapa faktor yang tersebut, diharapkan pelaku

UMKM dapat lebih meningkatkan usahanya dan menciptakan inovasi untuk UMKM. Dan bermanfaat bagi masyarakat yang akan membuka sebuah usaha UMKM.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan pada skripsi ini terdiri menjadi lima bab, yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang mengenai UMKM yang berada di Kota Surabaya dan *e-commerce* serta sistem informasi akuntansi, rumusan masalah dari setiap hipotesis, tujuan penelitian guna untuk menjawab dari rumusan masalah serta manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari landasan teori yang digunakan yaitu TAM, tabel penelitian terdahulu, pengembangan dari setiap hipotesis dan kerangka konseptual.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Terdiri dari desain atas penelitian, indentifikasi, definisi operasional dan pengukuran setiap variabel baik independen dan jenis dan sumber data yang digunakan peneliti, populasi, sampel dan teknik penyampelan, dan analisis data.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari, gambaran umum mengenai objek dari hasil penelitian, gambaran deskripsi data berupa nilai mean, minimum, maksimal, dan standar deviasi, hasil dan analisis data serta pembahasan.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Terdiri dari, menjelaskan bagaimana simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang dialami oleh peneliti dan saran yang menjadi sebuah kepentingan bagi berbagai pihak.